Jamasy:
Jurnal Akuntansi, Manajemen & Perbankan Syariah
Volume 6 Nomer 3, Juni 2026
ISSN: 2809-7580

Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Ekspektasi Pendapatan, Dan Kepribadian Terhadap Minat Berwirausaha Dengan Efikasi Diri Sebagai Variabel Moderasi

(Studi Empiris Pada Mahasiswa Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sains Al-Qur'an)

Tamara El Shinta[1], Romandhon[2*], Nanang Agus Suyono[3]
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sains Al-Qur'an Jawa Tengah
Email: romandhon@unsiq.ac.id

Abstrak
Tujuan – Penelitian ini bertujuan membuktikan pengaruh pengetahuan kewirausahaan, ekspektasi pendapatan dan kepribadian terhadap minat berwirausaha dengan efikasi diri sebagai variabel moderasi pada mahasiswa Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sains Al-Qur'an
Metode – Jenis penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada *purposive sampling*, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan kuesioner secara online menggunakan *google form.*
Hasil - Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan kewirausahaan dan ekspektasi pendapatan tidak memiliki pengaruh terhadap minat berwirausaha, sedangkan kepribadian memiliki pengaruh positif terhadap minat berwirausaha. Dan efikasi diri tidak memoderasi pengaruh pengetahuan kewirausahaan, ekspektasi pendapatan, dan kepribadian terhadap minat berwirausaha..
Implikasi - Penelitian ini menggunakan data yang diperoleh dari kuesioner yang berisi pertanyataan mengenai hal yang berkaitan dengan penelitian.
Orisinalitas – Penelitian ini melihat hubungan pengaruh pengetahuan kewirausahaan, ekspektasi pendapatan, dan kepribadian terhadap minat berwirausaha dengan efikasi diri sebagai variabel moderasi
Kata kunci: Minat Berwirausaha, Pengetahuan Kewirausahaan, Ekspektasi Pendapatan, Kepribadian, Efikasi Diri

Pendahuluan

Perkembangan globalisasi dan kemajuan ilmu pengetahuan serta teknologi mendorong meningkatnya persaingan dalam dunia kerja sehingga lulusan perguruan tinggi dituntut memiliki kompetensi yang mampu menciptakan peluang kerja, bukan hanya mencari pekerjaan. Namun, peningkatan jumlah lulusan sarjana belum diimbangi dengan tersedianya lapangan pekerjaan yang memadai sehingga pengangguran lulusan perguruan tinggi masih menjadi permasalahan di Indonesia (Ayem dan Milanda, 2023). Data Badan Pusat Statistik menunjukkan bahwa jumlah pengangguran lulusan universitas masih tergolong tinggi meskipun mengalami penurunan pada tahun 2025. Kondisi tersebut menunjukkan pentingnya pengembangan kewirausahaan sebagai salah satu alternatif dalam mengurangi pengangguran dan mendorong pertumbuhan ekonomi. Kewirausahaan memiliki peran strategis dalam menciptakan lapangan kerja, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, serta memperkuat perekonomian nasional. UMKM terbukti mampu bertahan pada berbagai kondisi ekonomi dan memberikan kontribusi terhadap penciptaan lapangan kerja (Tambunan, 2021). Meskipun demikian,

ISSN: 2809-7580

minat berwirausaha di kalangan mahasiswa masih relatif rendah. Hasil penelitian pada beberapa perguruan tinggi menunjukkan bahwa sebagian besar lulusan lebih memilih menjadi pegawai dibandingkan membangun usaha sendiri (Trisa & Rakhmawati, 2025).

Hasil Pra-penelitian

KETERANGAN	PRODI	YA	TIDAK	JUMLAH	PRESENTASE
Saya berminat untuk berwirausaha, karena berwirausaha dianggap dapat memberikan kemandirian finansial.	AKUNTANSI	7	23	30	23,33%
	MANAJEMEN	17	16	30	56,66%
	PERBANKAN SYARIAH	20	10	30	66,66%
90 Jawaban	Presentase	36,56%	63,44%	100%	

Sumber : Data primer diolah, 2025

Hasil pengamatan awal yang telah dilakukan dari 90 responden mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis program studi akuntansi, manajemen, dan perbankan syariah angkatan 2022 dan 2023 terdapat 63,44% mahasiswa tidak berminat untuk berwirausaha sedangkan 36,56% mahasiswa lainnya berminat untuk berwirausaha. Dengan rincian sebanyak 23,33% mahasiswa akuntansi, 56,66% mahasiswa manajemen, dan 66,66% mahasiswa perbankan syariah yang menjawab tidak berminat untuk berwirausaha. Dengan ini menunjukkan masih banyaknya mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNSIQ yang kurang berminat untuk berwirausaha terutama pada prodi akuntansi yang jumlah persentase paling rendah dibandingkan prodi manajemen dan perbankan syariah.

Berbagai penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa untuk berwirausaha telah banyak dilakukan, namun hasilnya mengalami adanya berbedaan. Sehingga penelitian di bidang ini masih menjadi masalah menarik. Menurut Dhea Anora (2023) faktor yang dapat mempengaruhi minat berwirausaha yaitu pengetahuan kewirausahaan dan ekspektasi pendapatan. Dalam penelitiannya, Oktaviani dan Yulastri (2020) mengemukakan bahwa kepribadian memiliki pengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Sedangkan menurut Putry dkk (2020) efikasi diri memiliki pengaruh terhadap minat mahasiswa untuk berwirausaha.

Pengetahuan kewirausahaan adalah semua informasi yang diperoleh dalam proses pelatihan dan pengalaman, yang digunakan sebagai pelatihan dan pemahaman, sehingga dapat mengarah pada kemampuan melihat risiko dan keberanian dalam menangani risiko-risiko ini. Menjadi seorang wirausaha yang berhasil disebabkan oleh beberapa faktor seperti mempunyai tingkat keinginan, kemampuan, dan pengetahuan. Minat berwirausaha dapat timbul karena wawasan kewirausahaan membuat seseorang lebih memahami peluang dan merasa lebih siap untuk memulai usaha (Wijaya dan Nuringsih, 2024). Witri dkk (2025) membuktikan bahwa pengetahuan kewirausahaan berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha, sedangkan Risma dan Zahara (2025) membuktikan pengetahuan kewirausahaan tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha.

Seseorang dengan ekspektasi pendapatan yang tinggi merupakan daya tarik

Tamara El Shinta[1], Romandhon[2], Nanang Agus Suyono[3]*
Email: romandhon@unsiq.ac.id

ISSN: 2809-7580

untuk berwirausaha. Suatu ekspektasi atau harapan untuk mendapatkan penghasilan yang tinggi menjadi salah satu faktor penting, yang dapat mempengaruhi seseorang memutuskan untuk segera memulai berwirausaha atau tidak. Jika seseorang berharap untuk mendapatkan pendapatan yang lebih tinggi dengan menjadi wirausaha, maka ia akan semakin terdorong untuk menjadi seorang wirausaha. Semakin tinggi pendapatan seseorang didalam berwirausaha maka akan semain tinggi juga minatnya untuk meneruskan wirausahanya tersebut (Setiawan, R., dan Malik, A. 2021). Penelitian Author dkk (2022) membuktikan ekspektasi pendapatan berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha, sedangkan Yusuf (2021) membuktikan ekspektasi pendapatan tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha.

Tentunya ada faktor lain yang mendorong minat berwirausaha, yaitu kepribadian. Menurut Sjarkawi dalam Oktaviani dan Yulastri (2020) kepribadian adalah ciri khas, karakteristik, gaya, atau sifat khusus yang berasal dari dalam diri individu, yang dibentuk dan diterima melalui interaksi dengan lingkungan sekitar. Kepribadian seseorang sering kali tercermin dari sifat-sifat yang mereka tunjukkan, seperti kreativitas dan ketekunan. Kepribadian berperan dalam membentuk keyakinan dan kecenderungan seseorang dalam mengambil keputusan, sehingga individu dengan kepribadian yang percaya diri dan bororientasi pada tujuan cenderung memiliki minat berwirausaha yang lebih tinggi (Akhmad Fauzan dan Khairul Ikhwan, 2023).

Selain itu, efikasi diri dapat didefinisikan sebagai keyakinan seseorang terhadap kemampuannya untuk melakukan suatu tindakan dalam situasi tertentu. Menurut Hadyastiti dkk (2020) semakin tinggi efikasi diri yang dimiliki seseorang, maka semakin besar pula dorongan, keyakinan, dan keberanian untuk memulai serta menjalankan aktivitas wirausaha, sehingga minat berwirausaha cenderung meningkat. . Dalam kewirausahaan, individu dengan efikasi diri tinggi mampu memanfaatkan pengetahuan, pengalaman, dan faktor eksternal lainnya untuk mendorong minat berwirausaha. Karena itu, efikasi diri dapat memperkuat atau memperlemah hubungan antara variabel lain seperti pengetahuan kewirausahaan, ekspektasi pendapatan, dan kepribadian terhadap minat berwirausaha.

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian yang sudah dilakukan oleh Nengrum dkk (2024) "Pengaruh Lingkungan Keluarga, Pengetahuan Kewirausahaan, Kepribadian dan Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha Dengan *Self Efficacy* Sebagai Variabel Moderating". Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu dengan mengganti variabel lingkungan keluarga karena dalam penelitian yang dilakukan oleh Nengrum dkk (2024) menunjukkan bahwa variabel tersebut tidak berpengaruh. Hal ini juga di dukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Rusydi dan Pamungkas (2024), Wardani dkk (2021), dan Rachmawati dkk (2022) juga menunjukkan bahwa variabel lingkungan keluarga tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha. Variabel motivasi di penelitian ini juga mengganti, karena dari beberapa penelitian sebelumnya seperti penelitian yang dilakukan oleh Hadyastiti dkk (2020), Yusuf (2021), Nengseh dan Kurniawan (2021), dan Ayunda dkk (2023) menunjukkan hasil tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha. Alasan lainnya dilihat dari sudut pandang *Theory of Planned Behavior*, variabel lingkungan keluarga dan motivasi juga kurang seseuai dengan konsep utama dalam teori sehingga berpotensi melemahkan kecocokan model. Oleh karena itu, penelitian ini menambahkan variabel ekspektasi pendapatan yang pada

Tamara El Shinta[1], Romandhon[2], Nanang Agus Suyono[3]*
Email: romandhon@unsiq.ac.id

ISSN: 2809-7580

beberapa penelitian terbukti berpengaruh positif seperti penelitian yang dilakukan oleh Hadyastiti dkk (2020), Bed dan Setya (2023), Rusydi & Pamungkas (2024), Witri dkk (2025), dan Eirene dan Fitri (2025), serta variabel ekspektasi pendapatan dinilai lebih relevan dengan kondisi dan pola pikir mahasiswa saat ini. Saat ini banyak mahasiswa mempertimbangkan aspek pendapatan dan stabilitas ekonomi dalam mengambil keputusan berwirausaha serta ekspektasi pendapatan lebih mudah diukur melalui indikator seperti perkiraan keuntungan, pendapatan yang diharapkan, dan potensi laba usaha.

Kajian Pustaka

Pengetahuan Kewirausahaan

Pengetahuan kewirausahaan merupaka pengetahuan yang berasal dari hasil uji coba di lapangan, kemudian dikumpulkan, diteliti, dan dirangkai menjadi sumber informasi yang berguna bagi orang lain, sehingga dapat dimasukkan ke dalam disiplin ilmu, baik yang bersifat teori maupun yang bersifat empiris (Sucipto dkk, 2022).

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Suryaningsih dan Agustin (2020) mengungkapkan bahwa pengetahuan kewirausahaan berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha, seiring dengan tingginya pengetahuan kewirausahaan maka minat menjadi wirausaha akan tumbuh secara signifikan. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sucipto dkk (2022) bahwa minat berwirausaha mahasiswa dipengaruhi oleh pengetahuan kewirausahaan yang mereka miliki. Namun dalam penelitian yang dilakukan oleh Dhea Anora (2023) tidak dapat membuktikan bahwa pengetahuan kewirausahaan berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha, hal ini dikarenakan pengetahuan kewirausahaan yang mahasiswa dapatkan tidak dapat menjadi pertimbangan untuk menjadi wiausaha.

Berdasarkan uraian sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa dengan pengetahuan kewirausahaan yang diperoleh mahasiswa melalui proses pembelajaran, pelatihan, seminar maupun pengalaman berwirausahaan dapat meningkatkan pemahaman mengenai cara mengelola dan menjalankan usaha. Semakin paham pengetahuan kewirausahaan yang dimiliki, maka mahasiswa akan semakin mampu mengidentifikasi peluang usaha, memahami risiko yang mungkin dihadapi, serta menentukan strategi yang tepat dalam menjalankan bisnis. Kondisi tersebut dapat menumbuhkan keyakinan dan ketertarikan mahasiswa untuk memilih kegiatan berwirausaha sebagai salah satu pilihan karier masa depan. Sehingga dapat disusun hipotesis sebagai berikut:
H1 = Pengetahuan kewirausahaan berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha

Ekspektasi Pendapatan

Ekspektasi pendapatan merupakan harapan untuk memperoleh keuntungan yang lebih tinggi, yang pada akhirnya semakin meningkatkan minat berwirausaha. Banyak wirausaha yang berhasil mengalami peningkatan pendapatan melalui inovasi dan perluasan bisnis, sehingga mendorong pertumbuhan ekonomi pribadi (Yusuf, 2021).

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Bed dan Setya (2023) menyatakan bahwa ekspektasi pendapatan berpengaruh positif terhadapap minat berwirausaha. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Eirene dan Fitri (2025) bahwa ekspektasi pendapatan berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha. Namun dalam penelitian Dhea Anora(2023)

Tamara El Shinta[1], Romandhon[2], Nanang Agus Suyono[3]*
Email: romandhon@unsiq.ac.id

ISSN: 2809-7580

tidak dapat membuktikan bahwa ekspektasi pendapatan berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha, hal ini dikarenakan mahasiswa sebagian besar masih ragu terhadap gambaran keuntungan dari berbagai bisnis yang sudah berjalan di masyarakat luas.

Berdasarkan uraian sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa ekspektasi pendapatan merupakan harapan seseorang terhadap tingkat penghasilan yang akan diperoleh dari suatu pekerjaan atau usaha. Dalam konteks kewirausahaan, semakin besar harapan pendapatan yang dimiliki mahasiswa, maka semakin besar pula anggapan bahwa kegiatan berwirausaha mampu memberikan keuntungan finansial yang lebih baik dibandingkan pekerjaan lainnya. Harapan tersebut dapat menjadi motivasi bagi mahasiswa untuk mempertimbangkan dan memilih berwirausaha sebagai pilihan karier. Selain itu, peluang untuk memperoleh pendapatan yang lebih tinggi mendorong mahasiswa untuk lebih berani mengambil risiko dan memanfaatkan peluang usaha yang ada. Sehingga dapat disusun hipotesis sebagai berikut:
H2 = Ekspektasi pendapatan berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha

Kepribadian

Kepribadian merupakan karakter yang dimiliki oleh seseorang dan tidak persis sama dengan kepribadian orang lain (Suryaningsih dan Agustin, 2020). Pandangan tentang profil ideal seorang pengusaha meliputi kemampuan untuk melepaskan diri dari masalah yang dihadapi dan mengalahkan kemiskinan melalui potensi diri sendiri, tanpa bergantung pada dukungan eksternal.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Suryaningsih dan Agustin (2020) menyatakan bahwa kepribadian berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Nengrum dkk (2024) juga mengungkapkan bahwa kepribadian berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha. Karena kepribadian merupakan perhitungan evaluasi kepercayaan dan perasaan positif atau negatif dari individual jika harus melakukan perilaku tertentu yang dihendeaki. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Kumara (2020) tidak dapat mengungkapkan kepribadian berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha dikarenakan kepribadian tidak dapat digunakan sebagai faktor utama dalam mendorong minat mereka untuk berwirausaha.

Berdasarkan uraian sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa kepribadian secara signifikan membentuk pola berpikir, sikap, dan perilaku seseorang dalam merespons peluang bisnis. Individu yang memiliki karakteristik kepribadian terbuka terhadap pengalaman baru cenderung lebih inovatif dalam menciptakan ide usaha. Selain itu, adanya keberanian dalam mengambil risiko yang terukur serta rasa tanggung jawab yang tinggi menjadi fondasi kuat bagi seseorang untuk menghadapi ketidakpastian dalam dunia bisnis. Karakteristik positif inilah yang secara psikologis mendorong munculnya komitmen yang kuat untuk memilih jalur karir sebagai wirausahawan. Sehingga dapat disusun hipotesis sebagai berikut:
H3 = Kepribadian berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha

Efikasi Diri Memoderasi Pengetahuan Kewirausahaan

Efikasi diri merujuk pada rasa percaya diri seseorang yang membuatnya yakin bisa mengendalikan berbagai situasi hidup sehari-hari. Dengan keyakinan ini, individu tersebut mampu mencapai tujuan-tujuan yang bermanfaat, seperti menyelesaikan tugas dengan baik, mengatasi tantangan, atau bahkan berkontribusi positif bagi orang lain di sekitarnya. Pengetahuan kewirausahaan diperoleh seseorang melalui pendidikan formal seperti kursus atau kuliah tentang bisnis. Pengetahuan kewirausahaan membantu membangun efikasi diri yang kuat, yang pada akhirnya mendorong individu untuk berani

Tamara El Shinta[1], Romandhon[2], Nanang Agus Suyono[3]*
Email: romandhon@unsiq.ac.id

ISSN: 2809-7580

berinovasi dan berkontribusi bagi ekonomi lokal (Risma & Zahara, 2025).

Pernyataan tersebut didukung dengan hasil penelitian Nengrum dkk (2024) yang membuktikan bahwa efikasi diri mampu memoderasi pengaruh pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha. Hasil penelitian tersebut sejalan dengan penelitian Widyawati dan Mujiati (2021) yang menunjukkan bahwa efikasi diri kewirausahaan mampu memperkuat pengaruh pengetahuan kewirausahaan terhadap minat kewirausahaan mahasiswa. Temuan tersebut menunjukkan bahwa individu yang memiliki tingkat keyakinan diri yang tinggi cenderung mampu mengoptimalkan pengetahuan kewirausahaan yang dimiliki sehingga dapat meningkatkan minat berwirausaha.

Berdasarkan uraian sebelumnya dapat disimpulkan bahwa keyakinan diri seseorang sangat menentukan seberapa efektif mereka memanfaatkan ilmu yang dimiliki. Seseorang yang memiliki rasa percaya diri yang kuat akan lebih mampu mempraktikkan pengetahuan kewirausahaan secara tepat, sehingga dorongan atau minat mereka untuk membuka usaha menjadi jauh lebih besar. Sebaliknya, ketika seseorang merasa ragu dan kurang yakin akan kemampuannya, pengetahuan kewirausahaan yang mereka miliki cenderung kurang dimanfaatkan dengan baik. Akibatnya, keterbatasan rasa percaya diri ini akan membuat pengetahuan tersebut tidak mampu mendorong minat mereka untuk mulai berwirausaha. Sehingga dapat disusun hipotesis sebagai berikut:

H4 = Efikasi diri memoderasi pengaruh pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha

Efikasi Diri Memoderasi Ekspektasi Pendapatan

Menurut Rusydi dan Pamungkas (2024) Ekspektasi pendapatan adalah harapan seseorang akan pendapatan yang diperolehnya dari kegiatan usaha ataupun bekerja. Menurut Eirene dan Fitri (2025) ekspektasi pendapatan yang tinggi dapat mempengaruhi sikap positif terhadap wirausaha yang kemudian mendorong seseorang bersedia terjun ke dalam wirausaha. Selain itu, efikasi diri yang tinggi dapat membantu orang menentukan keyakinan bahwa seseorang mampu membuat keputusan yang benar dalam menyelesaikan tantangan dalam wirausaha.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Hidayah dan Fitriyah (2023) dan Putra Oknaryana (2023) membuktikan bahwa efikasi diri memoderasi ekspektasi pendapatan terhadap minat berwirausaha. Hasil tersebut menunjukkan bahwa individu yang memiliki efikasi diri tinggi akan semakin terdorong untuk berwirausaha ketika memiliki ekspektasi pendapat yang baik. Dengan demikian, efikasi diri berperan dalam memperkuat hubungan antara ekspektasi pendapatan dan minat berwirausaha.

Individu dengan efikasi diri yang tinggi cenderung lebih percaya pada kemampuan dirinya untuk mencapai target pendapatan yang diharapkan melalui kegiatan wirausaha. Artinya, ketika seseorang memiliki keyakinan bahwa dirinya mampu menjalankan usaha dan memperoleh hasil sesuai ekspektasi pendapatan, maka minatnya untuk berwirausaha akan semakin meningkat. Sehingga dapat disun hipotesis sebagai berikut:

H5 = Efikasi diri memoderasi pengaruh ekspektasi pendapatan terhadap minat berwirausaha

Tamara El Shinta[1], Romandhon[2], Nanang Agus Suyono[3]*
Email: romandhon@unsiq.ac.id

ISSN: 2809-7580

Efikasi Diri Memoderasi Kepribadian

Kepribadian seorang wirausaha dapat dilihat dari kepercayaan diri, memiliki inisiatif, memiliki motif berprestasi, berjiwa kepemimpinan dan berani mengambil risiko (Oktaviani dan Yulastri, 2020). Dalam struktur kepribadian seseorang, elemen-elemen seperti rasa percaya diri, kecenderungan untuk mengejar tujuan dan pencapaian, kemauan mengambil risiko, kemampuan memimpin, kreativitas, serta pandangan ke depan sangat penting. Tanpa adanya kepercayaan diri yang kuat, seseorang mungkin tidak tertarik untuk terjun ke dunia bisnis. Di samping itu, kemauan untuk menghadapi risiko menjadi ujian besar bagi para pengusaha saat mengelola perusahaan mereka. Selain itu, kemampuan kepemimpinan juga krusial dalam mengoperasikan sebuah bisnis, karena bertujuan untuk memandu tim agar tetap selaras dengan sasaran yang telah ditetapkan.

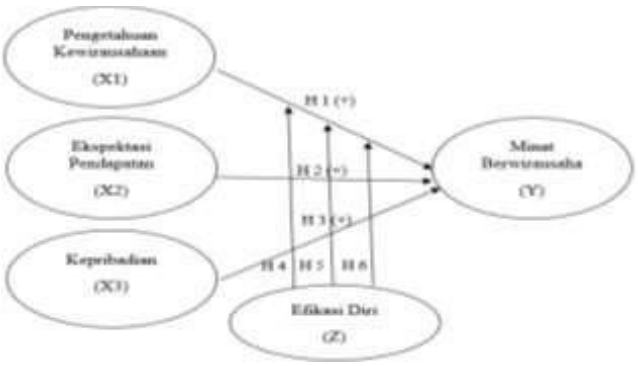
Hasil penelitian yang dilakukan oleh Nengrum dkk (2024) dan Widjaja Budiono (2023) membuktikan bahwa efikasi diri mampu memoderasi pengaruh kepribadian terhadap minat berwirausaha. Hal ini terjadi karena karakteristik kepribadian yang positif, seperti keterbukaan dan keberanian mengambil risiko, tidak akan cukup kuat mengerakkan seseorang tanpa adanya rasa kepercayaan diri. Efikasi diri bertindak sebagai bahan psikologis yang meyakinkan potensi kepribadian tersebut, sehingga individu merasa mampu dan siap untuk melakukan ide- ide bisnisnya menjadi sebuah tindakan nyata.

Berdasarkan uraian sebelumnya, individu dengan karakteristik kepribadian yang terbuka, memiliki minat yang lebih besar untuk berwirausaha. Namun, pengaruh positif dari kepribadian tersebut akan menjadi jauh lebih maksimal apabila didukung dengan keyakinan diri yang kuat. Ketika seseorang sangat mempercayai potensi yang ada di dalam dirinya, mereka tidak akan ragu dalam menghadapi berbagai tantangan serta ketidakpastian di dunia usaha. Rasa yakin inilah yang membuat karakter wirausaha dalam diri mereka benar- benar tersalurkan dengan baik, sehingga keinginan atau niat untuk mendirikan bisnis dapat terwujud menjadi tindakan yang nyata. Sehingga dapat disusun hipotesis sebagai berikut:

H6 = Efikasi diri memoderasi pengaruh kepribadian terhadap minat berwirausaha.

Metodologi Penelitian

Model Penelitian



Sumber: Data sekunder diolah, 2025

Tamara El Shinta[1], Romandhon[2], Nanang Agus Suyono[3]*
Email: romandhon@unsiq.ac.id

ISSN: 2809-7580

Metodologi Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Pendekatan kuantitatif digunakan untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya dan hasilnya dapat digeneralisasikan jika dilakukan dengan metode samping yang tepat (Ghozali, 2021).

Menurut Sugiyono (2023) bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudiam di tarik kesimpulannya. Berdasarkan pendapat tersebut, dalam penelitian ini populasi yang dimaksud adalah adalah mahasiswa aktif Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sains Al-Qur'an Wonosobo yang berjumlah 282 mahasiswa.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*, yaitu teknik penetuan sampel dengan pertimbangan atau kriteria tertentu Sugiyono (2023).

Total Sampel

No	Keterangan	Jumlah
1.	Mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNSIQ	282
2.	Mahasiswa aktif Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNSIQ yang sudah menempuh mata kuliah Kewirausahaan	155

Sumber: Data primer diolah, 2025

Penentuan sampel dengan jumlah 155 mahasiswa yang memenuhi kriteria merupakan mahasiswa angkatan 2022 dan 2023, sehingga sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu 155 mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNSIQ.

Hasil dan Pembahasan

Statistik Deskriptif

Hasil penelitian menunjukkan karakteristik data kuesioner sebagai berikut:

Tabel 1. Karakteristik Kuesioner

Responden	Pembagian	Disebar	Gugur	Diisi
Mahasiswa Prodi Akuntansi Angkatan 2022 dan Angkatan 2023 FEB UNSIQ	Angket Kuesioner *Google Form*	**155**	**17**	**138**
Jumlah		**155**	**17**	**138**

Sumber : Data primer diolah, 2025.

Tamara El Shinta[1], Romandhon[2], Nanang Agus Suyono[3]*
Email: romandhon@unsiq.ac.id

ISSN: 2809-7580

Dari tabel 1. Dapat diketahui dari seluruh data yang disebar sebanyak 155 kuesioner dan kembali hanya 138 kuesioner. Dari data yang disebar sebanyak 155 kuesioner dan gugur / tidak kembali sebanyak 17 kuesioner. Dengan demiian kuesioner yang digunkana dalam penelitian ini adalah 138.

Analisis Deskripsi Variabel

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh data deskripsi variabel yang dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 2. Deskripsi Variabel Penelitian

Variabel	Standar Deviasi	Kisaran Aktual	Rata-Rata Aktual	Kisaran Teoritis	Rata-Rata Teoritis
Minat Berwirausaha (Y)	1.509	15-20	18.28	4-20	12
Pengetahuan Kewirausahaan (X1)	1.256	12-15	13.54	3-15	9
Ekspektasi Pendapatan (X2)	1.556	15-20	18.28	4-20	12
Kepribadian (X3)	1.525	16-20	18.34	4-20	12
Efikasi Diri (Z)	1.394	10-15	13.54	3-15	9

Sumber: Data primer diolah, 2025

Dari tabel 2. Tersebut dapat diketahui informasi tentang standar deviasi, rata-rata aktual, kisaran aktual, kisaran teoritis, dan rata-rata teoritis masing-masing pertanyaan dan kisaran aktual jawaban dari masing-masing responden. Hasilnya semua rata-rata aktual lebih besar dari rata-rata teoritis yang menandakan bahwa semua penyataan responden memahami tentang variabel yang ditanyakan.

Tamara El Shinta[1], Romandhon[2], Nanang Agus Suyono[3]*
Email: romandhon@unsiq.ac.id

ISSN: 2809-7580

Uji Validitas

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh hasil uji validitas yang dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Uji Validitas

Variabel	Kisaran Korelasi	Signifikan	Keterangan
Minat Berwirausaha (Y)	0,703**- 0,787**	0,000	Valid
Pengetahuan Kewirausahaan (X1)	0,752**- 0,860**	0,000	Valid
Ekspektasi Pendapatan (X2)	0,697**- 0,798**	0,000	Valid
Kepribadian (X3)	0,704**- 0,802**	0,000	Valid
Efikasi Diri (Z)	0,786**- 0,826**	0,000	Valid

Sumber: Data primer diolah,2025

Seluruh variabel mempunyai kisaran korelasi antara 0,697 sampai 0,860 dan signifikansi pada tingkat 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa penyataan-penyataan tentang semua variabel dapat dinyatakan valid.

Uji Reliabilitas

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh data hasiluji reliabilitas yang dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha Based on Standarlized Item	Batas Alpha (α)	Keterangan
Minat Berwirausaha (Y)	0,723	0,7	Reliabel
Pengetahuan Kewirausahan (X1)	0,745	0,7	Reliabel
Ekspektasi Pendapatan (X2)	0,712	0,7	Reliabel
Kepribadian (X3)	0,759	0,7	Reliabel
Efikasi Diri (Z)	0,743	0,7	Reliabel

Sumber: Data primer diolah,2025

Secara keseluruhan uji realibilitas yang dilakukan dalam penelitian ini telah menunukkan hasil yang memuaskan terlihat dari nilai *Cronbach Alpha* 0,7. Sehingga seluruh penyataan yang berkaitan dengan variabel pengetahuan kewirausahaan, ekspektasi pendapatan, dan kepribadian terhadap minat berwirausaha dengan efikasi diri sebagai variabel moderasi adalah reliabel.

Tamara El Shinta[1], Romandhon[2], Nanang Agus Suyono[3]*
Email: romandhon@unsiq.ac.id

ISSN: 2809-7580

Uji *Goodness Of Fit Models*

Berdasarkan penelitian, maka diperoleh hasil uji statistik F sebagai berikut:

Tabel 5. Hasil Uji *Goodness Of Fit Models* (Uji Statisti F)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	253,634	4	63,409	144,545	,000[b]
	Residual	58,344	133	,439		
	Total	311,978	137			

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha
b. Predictors: (Constant), Efikasi Diri, Ekspektasi Pendapatan, Pengetahuan Kewirausahaan, Kepribadian

Sumber: Data primer diolah, 2025

Berdasarkan tabel 5. hasil perhitungan yang diperoleh distribusi F tabel (F tabel = n-k-1= 138-4-1= 133) maka diperoleh F tabel sebesar 2,44. Nilai F hitung sebesar 144,545 lebih besar dari nilai F tabel yaitu 2,44 dengan probabilitas signifikan sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel bebas secara simultan mampu menjelaskan perubahan pada variabel terikat atau model dinyatakan cocok atau *fit.*

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Berdasarkan hasil penelitian uji normalitas didapat tabel sebagai berikut:

Tabel 6. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		138
Normal Parameters[a,b]	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,65258544
Most Extreme Differences	Absolute	,211
	Positive	,170
	Negative	-,211
Kolmogorov-Smirnov Z		2,480
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.

Sumber: Data primer diolah,2025

Berdasarkan tabel dapat dilihat bahwa hasil perhitungan normalitas dengan menggunakan uji One-Sample Kolmogorov Test memiliki probabilitas tingkat signifikansi dibawah tingkat α = 0,05 yaitu 0,200. Hal ini berarti dalam model regresi terdapat variabel nilai residual atau variabel pengganggu yang terdistribusi secara normal. Sehingga dapat dilakukan pengujian untuk selanjutnya.

Tamara El Shinta[1], Romandhon[2], Nanang Agus Suyono[3]*
Email: romandhon@unsiq.ac.id

ISSN: 2809-7580

Uji Multikolinearitas

Berdasarkan hasil penelitian terhadap uji multikoleniaritas maka didapat data sebagai berikut:

Tabel . Hasil Uji Multikolinearitas

Model		Collinearity Statistics		Keterangan
		Tolerance	VIF	
1	Pengetahuan Kewirausahaan (X1)	,734	1,363	Tidak terjadi multikolonieritas
	Ekpektasi Pendapatan (X2)	,428	2,335	Tidak terjadi multikolonieritas
	Kepribadian (X3)	,418	2,392	Tidak terjadi multikolonieritas
	Efikasi Diri (Z)	,670	1,492	Tidak terjadi multikolonieritas

a. Dependen Variable: Minat Berwirausaha (Y)

Sumber: Data diolah, 2025

Dari tabel dapat dilihat bahwa semua variabel memiliki nilai *tolerance* lebih dari 0,1 dan hasil VIF kurang dari 10. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas antara variabel independen dalam model regresi.

Uji Heterokedastisitas

Tabel 8. Hasil Uji Heterokedastisitas

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,552	,692		,797	,427
	Pengetahuan Kewirausahaan	,013	,043	,030	,296	,768
	Ekspektasi Pendapatan	-,029	,045	-,084	-,641	,522
	Kepribadian	,058	,047	,165	1,246	,215
	Efikasi Diri	-,066	,040	-,171	-1,634	,105

a. Dependent Variable: ABRESID

Sumber**:** Data primer yang diolah, 2025

Dari hasil uji diatas terlihat bahwa semua variabel memiliki signifikansi lebih dari 0,05. Hal ini dapat disimpulkan bahwa model regresi yang digunakan tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji Hipotesis

Tabel 9. Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,912	,844		1,080	,282
	Pengetahuan Kewirausahaan	,072	,047	,060	1,539	,126
	Ekspektasi Pendapatan	,095	,055	,098	1,716	,089
	Kepribadian	,799	,056	,808	14,160	,000

Tamara El Shinta[1], Romandhon[2], Nanang Agus Suyono[3]*
Email: romandhon@unsiq.ac.id

ISSN: 2809-7580

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

Sumber: Data primer diolah, 2025

Berdasarkan tabel dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta (α) sebesar 0,912 bernilai positif, membuktikan bahwa ketika variabel independen (pengetahuan kewirausahaan, ekspektasi pendapatan dan kepribadian) dalam keadaan konstants (x=0), maka responden dalam penelitian ini dapat dikatakan berminat untuk berwirausaha.
2. Nilai koefisien regresi dari variabel pengetahuan kewirausahaan sebesar 0,072 dengan nilai signifikan 0,126. Karena memiliki tingkat signifikasi lebih dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan hipotesis pertama yang menyatakan bahwa pengetahuan kewirausahaan berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha ditolak. Artinya, pengetahuan kewirausahaan dalam penelitian ini tidak mempengaruhi minat berwirausaha, dengan asumsi bahwa variabel independen lain dianggap konstan.
3. Nilai koefisien regresi dari variabel ekspektasi pendapatan sebesar 0,092 dengan nilai signifikan 0,089. Karena memiliki tingkat signifikasi lebih dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan hipotesis kedua yang menyatakan bahwa ekspektasi pendapatan berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha ditolak. Artinya, tinggi atau rendahnya ekspektasi pendapatan tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha, dengan asumsi bahwa variabel independen lain dianggap konstan.
4. Nilai koefisien regresi dari variabel kepribadian sebesar 0,799 dengan nilai signifikan 0,000. Karena memiliki tingkat signifikasi kurang dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa kepribadian berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha diterima. Artinya, semakin baik kepribadian yang dimiliki mahasiswa, maka semakin tinggi minat mahasiswa untuk berwirausaha, dengan asumsi bahwa variabel independen lain dianggap konstan.

Analisis *Moderated Regression Analysis* (MRA)

Tabel 10. Hasil Uji Ana*lisis Moderated Regression Analysis* (MRA)

		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1.	(Constant)	-12,154	13,973		-0,870	0,386
	Pengetahuan Kewirausahaan (X1)	1,913	1,057	1,592	1,810	0,073
	Efikasi Diri (Z)	2,119	1,026	1,957	2,065	0,41
	X1Z	-0,131	0,077	-2,699	-1,706	0,090
2.	(Constant)	4,006	10,549		0,380	0,705
	Ekspektasi Pendapatan (X2)	0,641	0,579	0,662	1,108	0,270
	Efikasi Diri (Z)	0,188	0,786	0,174	0,239	0,811
	X2Z	1,545	0,043	-0,000	-0,00	1,000
3.	(Constant)	6,650	7,177		0,927	0,356
	Kepribadian (X3)	0,575	0,393	0,582	1,462	0,146
	Moralitas (Z)	-0,309	0,534	-0,285	-0,578	0,564

Tamara El Shinta[1], Romandhon[2], Nanang Agus Suyono[3]*
Email: romandhon@unsiq.ac.id

ISSN: 2809-7580

X3Z	0,021	0,029	0,537	0,727	0,469

Sumber: Data primer diolah, 2025

Berdasarkan tabel dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Nilai koefisien efikasi diri sebagai variabel moderasi terhadap pengetahuan kewirausahaan dengan minat berwirausaha sebesar -0,131 dengan nilai signifikan 0,090. Nilai ini lebih besar dari nilai signifikasi 0,05. Dengan demikian, maka hipotesis keempat yang menyatakan bahwa efikasi diri memoderasi pengaruh pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha ditolak. Artinya efikasi diri tidak memoderasi pengaruh pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha.
2. Nilai koefisien efikasi diri sebagai variabel moderasi terhadap ekspektasi pendapatan dengan minat berwirausaha sebesar 1,545 dengan nilai signifikan 1,000. Nilai ini lebih besar dari nilai signifikasi 0,05. Dengan demikian, maka hipotesis kelima yang menyatakan bahwa efikasi diri memoderasi pengaruh ekspektasi pendapatan terhadap minat berwirausaha ditolak. Artinya efikasi diri tidak memoderasi pengaruh ekspektasi pendapatan terhadap minat berwirausaha.
3. Nilai koefisien efikasi diri sebagai variabel moderasi terhadap kepribadian dengan minat berwirausaha sebesar 0,021 dengan nilai signifikan 0,469. Nilai ini lebih besar dari nilai signifikasi 0,05. Dengan demikian, maka hipotesis keenam yang menyatakan bahwa efikasi diri memoderasi pengaruh kepribadian terhadap minat berwirausaha ditolak. Artinya efikasi diri tidak memoderasi pengaruh kepribadian terhadap minat berwirausaha.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 11. Hasil Uji Koefisien Determinan

Hasil Uji Koefisien Determinan

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,902[a]	,813	,807	,66233

a. Predictors: (Constant), Z, X2, X1, X3
b. Dependent Variable : Y

Sumber : Data primer diolah,2025

Dari tabel 11. Menunjukkan hasil adjusted r square sebesar 0,807. Hal ini berarti bahwa variabel minat berwirausaha dapat dapat dijelaskan oleh variabel pengetahuan kewirausahaan, ekspektasi pendapatan dan kepribadian sebesar 80,7% sedangkan sisanya sebesar 19,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Tamara El Shinta[1], Romandhon[2], Nanang Agus Suyono[3]*
Email: romandhon@unsiq.ac.id

ISSN: 2809-7580

Pembahasan

1. **Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha**

   Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan kewirausahaan tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha. Hal ini mengindikasikan bahwa pengetahuan yang diperoleh mahasiswa selama perkuliahan belum cukup mendorong munculnya keinginan untuk berwirausaha. Mahasiswa masih membutuhkan pengalaman nyata, keberanian mengambil risiko, serta kesiapan dalam memulai usaha. Temuan ini sejalan dengan Risma dan Zahara (2025), namun berbeda dengan Witri dkk. (2025) yang menyatakan bahwa pengetahuan kewirausahaan berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha.

2. **Pengaruh Ekspektasi Pendapatan Terhadap Minat Berwirausaha**

   Hasil penelitian ini menunjukkan ekspektasi pendapatan tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha. Harapan memperoleh pendapatan yang tinggi belum menjadi alasan utama mahasiswa untuk memilih berwirausaha. Sebagian besar mahasiswa masih mempertimbangkan faktor lain, seperti keamanan pekerjaan, modal, dan risiko usaha. Hasil penelitian ini mendukung penelitian Yusuf (2021), tetapi berbeda dengan Author dkk. (2022) yang menemukan adanya pengaruh positif ekspektasi pendapatan terhadap minat berwirausaha.

3. **Pengaruh Kepribadian Terhadap Minat Berwirausaha**

   Hasil penelitian ini menunjukkan kepribadian berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha. Mahasiswa yang memiliki karakter percaya diri, kreatif, berani mengambil risiko, dan berorientasi pada tujuan cenderung memiliki minat berwirausaha yang lebih tinggi. Kepribadian menjadi faktor internal yang mampu mendorong individu untuk lebih siap memanfaatkan peluang usaha. Hasil ini konsisten dengan penelitian Oktaviani dan Yulastri (2020).

4. **Pengaruh Efikasi Diri dalam Memoderasi Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirsausaha**

   Hasil pengujian moderasi menunjukkan bahwa efikasi diri tidak mampu memoderasi pengaruh pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha. Meskipun mahasiswa memiliki keyakinan terhadap kemampuan dirinya, hal tersebut belum mampu memperkuat hubungan antara pengetahuan kewirausahaan dengan minat berwirausaha. Dengan demikian, peningkatan pengetahuan belum tentu diikuti peningkatan minat berwirausaha**.**

5. **Pengaruh Efikasi Diri dalam Memoderasi Ekspektasi Pendapatan Terhadap Minat Berwirsausaha**

   Hasil pengujian moderasi menunjukkan bahwa efikasi diri tidak memoderasi pengaruh ekspektasi pendapatan terhadap minat berwirausaha. Tingginya keyakinan terhadap kemampuan diri tidak membuat harapan memperoleh pendapatan menjadi faktor yang lebih kuat dalam mendorong minat berwirausaha. Keputusan mahasiswa untuk berwirausaha masih

Tamara El Shinta[1], Romandhon[2], Nanang Agus Suyono[3]*
Email: romandhon@unsiq.ac.id

ISSN: 2809-7580

dipengaruhi oleh berbagai pertimbangan lainnya.

6. **Pengaruh Efikasi Diri dalam Memoderasi Kepribadian Terhadap Minat Berwirsausaha**

Hasil pengujian moderasi menunjukkan efikasi diri tidak memoderasi pengaruh kepribadian terhadap minat berwirausaha. Pengaruh kepribadian terhadap minat berwirausaha tetap terjadi secara langsung tanpa dipengaruhi oleh tingkat efikasi diri. Dengan kata lain, karakter pribadi yang positif lebih berperan dalam membentuk minat berwirausaha dibandingkan keyakinan terhadap kemampuan diri sebagai variabel moderasi.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pengujian mengenai pengaruh pengetahuan kewirausahaan, ekspektasi pendapatan dan kepribadian terhadap minat berwirausaha dengan efikasi diri sebagai variabel moderasi oleh mahasiswa Prodi Akunatansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNSIQ, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pengetahuan kewirausahaan tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha.
2. Ekspektasi pendapatan tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha.
3. Kepribadian berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha.
4. Efikasi diri tidak memoderasi pengaruh pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha.
5. Efikasi diri tidak memoderasi ekspektasi pendapatan terhadap minat berwirausaha.
6. Efikasi diri tidak memoderasi pengaruh kepribadian terhadap minat berwirausaha.

Saran

1. Diharapkan kepada mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sains Al-Qur'an agar tidak hanya mengandalkan pengetahuan kewirausahaan yang diperoleh secara teoritis, tetapi juga mengembangkan keberanian mengambil risiko dan pengalaman praktis. Dengan demikian, pengetahuan yang dimiliki dapat di terapkan secara nyata dan mendorong munculnya minat untuk berwirausaha.
2. Diharapkan kepada mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sains Al-Qur'an untuk tidak menjadikan ekspektasi pendapatan sebagai satu-satunya pertimbangan dalam berwirausaha. Mahasiswa perlu menyadari bahwa pendapatan dari usaha bersifat tidak selalu tetap dan dapat berubah-ubah tergantung situasi pasar, sehingga motivasi utama sebaiknya berasal dari keinginan untuk belajar, berinovasi dan mengembangkan kemandirian ekonomi.

Agenda Penelitian Selanjutnya

Dengan adanya keterbatasan dalam penelitian ini, disarankan pada peneliti selanjutnya untuk:

Tamara El Shinta[1], Romandhon[2], Nanang Agus Suyono[3]*
Email: romandhon@unsiq.ac.id

ISSN: 2809-7580

1. Memperluas populasi dan sampel penelitian tidak hanya pada mahasiswa akuntansi, tetapi juga mahasiswa dari program studi manajemen dan perbankan syariah agar hasilnya lebih representatif.
2. Menambahkan variabel baru seperti dukungan keluarga, lingkungan sosial dan pengalaman berwirausaha untuk memperoleh pemahaman yang lebih menyeluruh terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa.

Referensi

Abdi, A. N., Utami, C. W., & Vidyanata, D. (2021). Pengaruh Entrepreneurial Education, Personality dan Self-efficacy Terhadap Minat Berwirausaha. Jurnal Ekonomi Bisnis dan Kewirausahaan, *10*(1), 23. https://doi.org/10.26418/jebik.v10i1.44783

Author, A., Noor, R. M., & Anwar, S. (2022). Pengaruh Motivasi, Ekspektasi Pendapatan, dan Persepsi Mahasiswa terhadap Minat Berwirausaha dengan Pemahaman Akuntansi sebagai Variabel Moderating. *Al-Kharaj :* Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah, *5*(1), 227–243. https://doi.org/10.47467/alkharaj.v5i1.1165

Ayem, S., & Milanda, M. (2023). Pengaruh Ekspektasi Pendapatan dan Pemahaman Akuntansi terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, *7*(2), 977. https://doi.org/10.33087/ekonomis.v7i2.1212

Bed, M. D., & Setya, T. D. (2023a). Analisis faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat berwirausaha mahasiswa. *JAMIN :* Jurnal Aplikasi Manajemen dan Inovasi Bisnis, *6*(1), 76. https://doi.org/10.47201/jamin.v6i1.197

Budi Gautama Siregar & Aswadi Lubis. (2022). Pengaruh Ekspektasi Pendapatan, Lingkungan Keluarga Terhadap Mint Berwirausaha Mahasiswa. Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi (JENSI), *6*(2), 78–91. https://doi.org/10.33059/jensi.v6i2.6079

Dhea Anora, S. (2023). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Ekspektasi pendapatan, dan motivasi Terhadap Minat Berwirausaha. *3 September 2023*, *vol.12 No.03*.

Eirene, T., & Fitri, M. (2025). Pengaruh Lingkungan Keluarga, Pendidikan Kewirausahaan dan Ekspektasi Pendapatan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Universitas Dharma Andalas. Vol.01 No. 03 Januari-Maret 2025, 843–856.

Gupron, G., Yandi, A., & Maharani, A. (2023). Model Kesiapan Berwirausaha (Literature Review). Jurnal Kewirausahaan dan Multi Talenta, *1*(1), 28–41. https://doi.org/10.38035/jkmt.v1i1.9

Hidayati, U. (2022). Manajemen Sumber Daya Manusia (Perspektif Tata Kelola Pemerintahan).

Julindrastuti, D., & Karyadi, I. (2022). Pengaruh Motivasi Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa. *Jurnal Tadbir Peradaban*, *2*(1), 7–20. https://doi.org/10.55182/jtp.v2i1.98

Laia, A., Laia, M., & Dachi, E. (2025). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Pada Masyarakat Di Era Digital Di Kabupaten Nias Selatan. Jurnal Ilmu

ISSN: 2809-7580

Sosial Dan Politik, *5*(1), 62–71. https://doi.org/10.51622/jispol.v5i1.2838

Martia, S. (2022). Pengaruh Efikasi Diri, Ekspektasi Pendapatan, Lingkungan Keluarga, Dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha. *2022*.

Nengrum, A., Mawardi, M. C., & Anwa, S. (2024). Pengaruh Lingkungan Keluarga, Pengetahuan Kewirausahaan, Kepribadian, Dan Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha Dengan Self Efficacy Sebagai Variabel Moderating. *Economic Education Analysis Journal*, *7*(3), 878–893. https://doi.org/10.15294/eeaj.v7i3.28317

Oktaviani, V., & Yulastri. (2020). Pengaruh Kepribadian Wirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Tata Busana SMKN 6 Padang. *JPEKA: Jurnal Pendidikan Ekonomi, Manajemen dan Keuangan*, *4*(1), 45–54. https://doi.org/10.26740/jpeka.v4n1.p45-54

Rusydi, H., & Pamungkas, H. P. (2024). Pengaruh Ekspektasi Pendapatan dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha.

Santoso, F. S. (2020). Lingkungan Keluarga Sebagai Awal Pengembangan Kewirausahaan Islam. Nuansa Akademik: Jurnal Pembangunan Masyarakat, *5*(1), 13–22. https://doi.org/10.47200/jnajpm.v5i1.418

Suryaningsih, T., & Agustin, T. (2020). Pengaruh Kepribadian Dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, *13*(1), 42–49. https://doi.org/10.17977/um014v13i12020p042

Wardani, K., Surindra, B., & Prastyaningtyas, E. (2021). Pengaruh Motivasi, Lingkungan Keluarga, Dan Ekspektasi Pendapatan Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi.

Witri, W., Rahmiati, R., Mentari, T., & Rapel, R. (2025). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Ekspektasi Pendapatan, Dan Modal Usaha Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Palangka Raya. *Jurnal Sosial Teknologi*, *5*(5), 1463–1474. https://doi.org/10.59188/jurnalsostech.v5i5.32129

Yusuf, D. (2021). Pengaruh Jiwa Wirausaha, Akses Modal, Ekspektasi Pendapatan, Dan Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha.

Tamara El Shinta[1], Romandhon[2], Nanang Agus Suyono[3]*
Email: romandhon@unsiq.ac.id